

Jalan Nasional yang Dilewati Dump Truck Pengangkut Material Galian C Ilegal Rusak Parah

soniyoner - KERINCI.PUBLIKINDONESIA.COM

Feb 19, 2022 - 23:17



Danau Kerinci, Jambi, Indonesia

VGP6+FHJ, Pendung Talang Genting, Danau Kerinci, Kabupaten
Jambi, Indonesia

jalan nasional Sanggarang Agung - Sungai Penuh yang juga akses utama pengangkut bahan material galian C ilegal

KERINCI, JAMBI - KERINCI, JAMBI - Ruas Jalan Nasional Sanggarang Agung - Sungai Penuh makin hari kian rusak parah. Terpantau terdapat beberapa kerusakan di beberapa titik, semuanya masuk kawasan kecamatan Danau

Kerinci, kabupaten Kerinci provinsi Jambi. seperti di desa Koto Tengah (Seleman), Desa Simbelut, Tebing Tinggi hingga desa Sanggarang Agung.

Informasi yang didapat, jalan nasional tersebut baru saja diperbaiki dengan tambal sulam beberapa bulan yang lalu, yakni pada akhir tahun 2021. Namun hingga hari ini terlihat kondisi jalan sangat memprihatinkan, sebab jalan tersebut bergelombang tidak beraturan sehingga kerap kali terjadi kecelakaan hingga menelan korban jiwa.

"Iya, kondisi jalan bergelombang yang sangat parah, dari jauh tidak tampak sama sekali jalan bergelombang, hampir tiap hari terjadi kecelakaan di sini, baik itu motor maupun mobil, bahkan tidak jarang menelan korban jiwa," ungkap Anton yang sehari - hari melewati jalan itu.

Ditempat terpisah, Mat Amin pengendara roda dua saat diwawancarai menuturkan, bahwa arus lalu lintas pada siang hari sangat padat di jalan nasional tersebut, mulai dari mobil ekspedisi hingga dump truck yang selalu terlihat konvoi.

"Benar sekali, arus lalu lintas pada siang hari sangat padat, salah satunya adalah mobil ekspedisi hingga dump truck, dengan kondisi jalan yang bergelombang dan berlobang, tentunya sangat membahayakan," ujar Mat Amin sambil berharap kepada pemerintah.

Diketahui, jalan nasional Sanggarang Agung - Sungai Penuh tersebut adalah satu - satunya akses yang dilewati Dump truck pengangkut bahan material galian C ilegal yang beroperasi di wilayah Pinggir Danau Kerinci. Selain itu, jalan tersebut juga akses utama pengangkut bahan material yang dipasok dari Pesisir Selatan (Sumbar) ke mega proyek PLTA Batang Merangin. (sony).

Hingga berita ini diturunkan, pihak Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) IV belum dapat untuk dikonfirmasi.(sony)